

## BAB III

### METODE PENENTUAN KASUS

. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu ‘SK’ dan suami dimana Ibu ‘SK’ dan suami bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan 14 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu ‘SK’ serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 15 Maret 2025 Puskesmas Pembantu Raknamo didapatkan hasil sebagai berikut.

#### A. Informasi Klien atau Keluarga

##### 1. Data Subjektif ( tanggal 15 Maret 2025 Pkl 10.00)

###### Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “SK”	Tn “AT”
Umur	: 35 tahun	39 tahun
Suku bangsa	: Timor/Indonesia	Timor/Indonesia
Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Serabutan
Alamat	: Rt 03/ Rw 02	Desa Raknamo.
No HP/ Rumah	: 082221084473	082221084437
Penghasilan :-	: Rp 200.000-Rp 500.000/bulan	
Jaminan Kesehatan	: KIS	KIS

1. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin tidak ada keluhan.

2. Riwayat menstruasi

Umur ibu saat pertama kali menstruasi adalah 12 tahun, siklus haid 28-30 hari teratur, jumlah darah saat menstruasi yaitu dua sampai tiga kali mengganti pembalut selama satu hari dengan lama haid 4-5 hari, saat haid kadang-kadang mengalami *dismenorrhea* namun tidak sampai mengganggu aktivitas. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 7 Desember 2024 dan taksiran persalinannya pada tanggal 14 September 2025

3. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah secara agama dan catatan sipil.

Usia pertama kali menikah yaitu 30 tahun dan telah menikah selama 5 tahun

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Ibu mengatakan sudah pernah melahirkan 1 kali pada tanggal 10 Agustus 2021, persalinan spontan ditolong bidan di Puskesmas Fatukanutu. Tidak ada komplikasi selama persalinan dan selama masa nifas.

5. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan metode kontrasepsi suntikan 3 bulan, selama 1 tahun, setelah kelahiran anak pertama efek samping yang timbul, menstruasi sedikit. .

6. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yakni mual pada pagi hari dan tidak mengganggu aktivitas, sampai saat ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan seperti mual muntah hebat, perdarahan, nyeri perut dan lainnya. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak satukali, yakni satu kali di Puskesmas Fatukanutu. hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni asam folat 400 µg 1x1 (30 tablet) secara rutin. Status imunisasi TT ibu adalah T3, pada saat kehamilan ini ibu mendapatkan imunisasi TT4. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras dan narkoba.

#### 7. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya di Pustu raknamo dan Puskesmas fatukanutu, adapun hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut

**Tabel 6**  
**Hasil Pemeriksaan Ibu ‘SK’Umur 35 Tahun Multi gravida**

<b>Hari/ tanggal/ waktu/ tempat</b>	<b>Catatan Perkembangan</b>	<b>Tanda tangan/ nama</b>
Senin,15 februari 2025, pukul: 10.00 wita, Pustu Raknamo”	S: Ibu mengeluh terlambat haid O: BB: 49 kg, TB : 146 cm, TD : 110/70 mmHg, Suhu : 36,5 <sup>0</sup> C, LiLA : 23,5 cm, TFU belum teraba, <i>Head to toe</i> Normal, PP test: positif. IMT. 22,98 mg/m2, kategori normal	Bidan Ria

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ nama
	<p>HB=10.9 gr/dL, GDS: 105 mg/dL,            Tripel Eliminasi HIV: Non Reaktif,            Sifilis: Non Reaktif, HbSAg: Non Reaktif.</p> <p>Golongan Darah: B , Protein urine: negatif            , Reduksi urine : negatip</p> <p>A: G2P1 UK 10 minggu 1 hari</p> <p>P: Pemberian terapi asam folat 400 mcg            1x1 (30 tablet), KIE USG dan KIE baca buku KIA halaman 16-22 tentang pemeriksaan kehamilan, kelas ibu hamil, perawatan sehari-hari ibu hamil, tanda bahaya kehamilan.</p>	

---

Sumber buku register bidan Pustu Raknamo

8. Penyakit yang pernah diderita oleh Ibu/Riwayat Operasi

Ibu 'SK' mengatakan tidak memiliki tanda gejala penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS), tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

9. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga Ibu 'SK' tidak ada yang memiliki riwayat tanda gejala penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

10. Data Biologis, Psikososial, dan Spiritual

## 1) Data Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada bernafas saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah makan 3 kali dalam sehari namun porsi  $\frac{1}{4}$  piring nasi. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, satu potong ikan atau telur atau daging atau ayam, satu potong tahu atau tempe, sayur diselingi cemilan seperti crackers atau roti dan buah, ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 7-8 gelas/hari. Ibu juga minum susu ibu hamil 1 kali sehari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 5-6 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan.

Pola istirahat tidak ada keluhan, ibu tidur malam 7-8 jam/hari dari pukul 22.00 wita sampai 05.00 WITA atau 06.00 WITA, istirahat siang tidak tentu kadang tidak pernah istirahat, bbekerja sebagai tani. Pola hubungan seksual tidak ada keluhan, ibu mengatakan tetap melakukan hubungan seksual saat hamil dengan frekuensi 1 sampai 2 kali dalam seminggu. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti melbuapu, , mencuci pakaian, memasak. Kebersihan diri ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, keramas 3 kali/minggu, gosok gigi 2 kali/hari, mengganti pakaian dalam 2 kali/hari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar.

## 2) Data Psikososial

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu merasa senang dan sangat menikmati proses selama kehamilan. Ibu juga merasa bahagia dengan kehamilannya saat ini serta berharap anaknya dapat lahir dengan normal selamat dan sehat. Ibu mengatakan tidak ada trauma dalam kehidupan dan tidak ada konsultasi dengan psikolog, ibu mendapat dukungan penuh dari suami dan keluarga, hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis.

## 3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini. Ibu selalu mendoakan kehamilan dan keselamatan janin serta keluarga agar tetap sehat, ibu juga tidak mengalami masalah saat beribadah.

## 4) Prilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak pernah merokok pasif atau aktif selama kehamilan dan tidak berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak berpergian jauh atau *travelling* selama hamil.

## 5) Perencanaan Persalinan (P4K)

- a) Tempat persalinan : TPMB G.S, RS rujukan apabila terjadi penyulit atau kegawatdaruratan yakni RS Umum Naibonat
- b) Penolong persalinan: Bidan

- c) Pendamping persalinan : Suami dan keluarga
  - d) Calon pendonor : Saudara kandung
  - e) Dana persalinan : BPJS dan dana pribadi
  - f) Kontrasepsi pasca persalinan : ibu mengatakan setelah persalinan menggunakan kontrasepsi Implan
- 6) Pengetahuan

Pengetahuan yang diperlukan ibu 'SK' yaitu ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu belum mengetahui dampak buruk anemia bagi ibu dan janin seperti mempengaruhi kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin..

B, Data Objektif

**Tabel 7**  
**Data Obyektif pada Ibu "SK"**

Waktu / Tempat	Data Obyektif	Tanda tangan/ Nama
Tanggal 15 februari, 2025 Pkl,10,00	Pemeriksaan Umum Keadaan umum: Baik Kesadaran: compos mentis Berat Badan: 50 kg. Ibu belum melakukan pemeriksaan USG karena di puskesmas Fatu Kanutu, alat rusak BB sebelumnya: 49 kg Tinggi Badan:146 cm Tekanan Darah:106/69 Suhu: 36,6 °C Nadi: 79x/ menit LILA: 23,5cm IMT: 23,45 mg/m2	Bidan Gilda

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol serta buku KIA, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu G2P1A0 UK 14 minggu T/H + Anemia ringan

- a) Ibu belum mengetahui dampak anemia
- b) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

## **C. Jadwal Kegiatan**

Pengasuh COC telah mulai melakukan kegiatan sejak bulan Maret tahun 2025 dan akan selesai pada bulan oktober 2025. Pelaksanaan asuhan dimulai dengan penjajakan kasus, pengurusan izin untuk pengasuhan klien pelaksanaan asuhan kehamilan, asuhan persalinan, Asuhan nifas, asuhan bayi baru lahir, dan asuhan Keluarga berencana, pengolahan data, pelibutan laporan, konsultasi laporan, seminar laporan, perbaikan laporan, pengesahan laporan setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan pada Ibu "SK" sejak usia kehamilan 14 minggu sampai 42 hari masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan pada lampiran laporan ini. Adapun kegiatan asuhan yang penulis berikan pada ibu "SK" diuraikan pada lampiran.

**Tabel 8**  
**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu ‘SK’ dari**  
**Usia Kehamilan 14 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas**

<b>Waktu Kunjungan</b>	<b>Rencana Asuhan</b>	<b>Implementasi Asuhan</b>
1. Minggu ke 2 bulan Maret sampai minggu ke 2 bulan Mei 2025	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu</li> <li>2. Manfaat dan tujuan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil</li> <li>3. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil</li> <li>6. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene.</li> <li>7. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran</li> <li>8. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol</li> </ol>

<b>Waktu Kunjungan</b>	<b>Rencana Asuhan</b>	<b>Implementasi Asuhan</b>
Minggu ke dua bulan Juli sampai minggu ke empat Bulan Agustus 2025	Melaksanakan tiga kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin</li> <li>2. Mendeteksi posisi janin</li> <li>3. Mendeteksi tafsiran berat badan janin</li> <li>4. Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III</li> <li>5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, KB pasca persalinan, dan stimulasi brain booster pada janin</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG</li> <li>8. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
Minggu ke dua Bulan September	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan</li> <li>2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian</li> </ol>

<b>Waktu Kunjungan</b>	<b>Rencana Asuhan</b>	<b>Implementasi Asuhan</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograph</li> <li>4. Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar</li> </ul>
Minggu dua sampai minggu ke tiga Bulan September 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan neonatus 6-48 jam (KN 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam pertama (pemeriksaan fisik 6 jam, memandikan bayi)</li> <li>2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas</li> <li>4. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>5. Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi</li> <li>6. KIE tentang SHK, manfaat SHK, dan pengambilan sampel SHK</li> <li>7. KIE tentang skrining PJB serta manfaatnya</li> <li>8. Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat</li> </ul>

<b>Waktu Kunjungan</b>	<b>Rencana Asuhan</b>	<b>Implementasi Asuhan</b>
Minggu ketiga September 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada hari 3-7 masanifas (KF 2)  Dan neonatus umur 3 -7 hari (KN 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel</li> <li>2. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan</li> <li>3. Melakukan asuhan ibu nifas dan neonatus</li> <li>4. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus</li> <li>6. Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan Polio 1</li> <li>7. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi</li> <li>8. Melakukan pemantauan laktasi</li> <li>9. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat</li> </ol>
Minggu ke empat bulan September 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus umur 8-28 hari (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan neonatus</li> <li>2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya.</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu</li> </ol>

<b>Waktu Kunjungan</b>	<b>Rencana Asuhan</b>	<b>Implementasi Asuhan</b>
		nifas dan neonatus
		4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus
		5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup
		6. Melakukan pemantauan laktasi
Minggu ke dua bulan Oktober 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan asuhan pada ibu nifas dan bayi</li> <li>2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi</li> <li>4. Membantu mengatasi keluhan</li> <li>5. maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi</li> <li>6. Melakukan pemantauan laktasi</li> <li>7. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup</li> <li>8. Memberikan pelayanan KB</li> <li>9. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi</li> </ol>